

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pelatihan kepemimpinan terhadap motivasi berorganisasi anggota karang taruna RW 03 Tugu Selatan Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat diadakan penelitian ini adalah di RW 03 Kelurahan Tugu Selatan, Jakarta Utara.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan oktober sampai dengan desember 2015.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* atau penelitian korelasional, penelitian korelasional yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dari suatu tindakan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable. Penelitian korelasional mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor yang lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan

apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tindaknya hubungan tersebut.

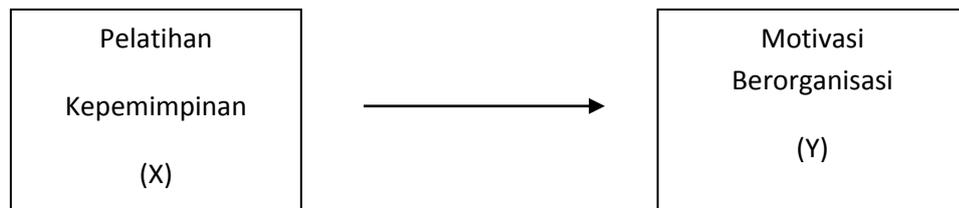
“Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* atau angka yang diperoleh metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.”¹

Tujuan, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai ada tidaknya hubungan yang positif pelatihan Kepemimpinan khususnya sifat-sifat yang dimiliki untuk membangun motivasi berorganisasi di Karang Taruna RW 03 Kelurahan Tugu Selatan Jakarta Utara. Hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi lainnya besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Desain yang digunakan yaitu suatu desain penelitian dimana variabel yang akan diteliti dalam pelatihan ini adalah hasil pelatihan selaku variabel X dan peningkatan motivasi selaku variabel Y. Lebih jelasnya, desain tersebut digambarkan sebagai berikut:

Desain penelitian dalam penulisan ini dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya Pelatihan Kepemimpinan sebagai variabel X atau variabel bebas dan motivasi berorganisasi sebagai variabel Y atau variabel terikat adalah sebagai berikut:

¹ James.A.black.champion,*Metode dan Masalah Penelitian Sosial, Terjemahan oleh E.koeswara, DKK, Jakarta: PT REFIKA, 1992*), cet.2, hal.05.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pelatihan kepemimpinan variable X dan motivasi berorganisasi variabel Y.



Keterangan :

X : Variabel bebas

—————> : Arah hubungan

Y : Variabel terikat

Ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil pelatihan kepemimpinan mempunyai hubungan positif dengan motivasi Berorganisasi di Karang Taruna RW 03 Tugu Selatan Jakarta Utara.

D. Populasi dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah para anggota karang taruna RW 03 Jakarta Utara, yang nantinya akan di ikut sertakan dalam pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dan dibutuhkan populasi dan sample dalam penelitian di antaranya yaitu :

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”². Populasi ini adalah Anggota Karang Taruna yang berjumlah 30 orang

2. Sample

Selama penelitian untuk lebih menghemat waktu sampel penelitian dimungkinkan untuk mengambil sampel yang lebih terbatas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu³. Peneliti menggunakan teknik Nonprobability Sampling, Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample⁴. Di teknik nonprobability sampling peneliti mengambil teknik sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bisa semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative

² Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Cv ALFABETA, 2014) hlm. 61

³ Ibid, hlm. 62

⁴ Ibid, hlm. 66

kecil, kurang dari 30 orang. Atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sample⁵. Dalam penelitian ini sampel yang akan dijadikan sumber data penelitian diambil secara sampling jenuh. Maka sampel yang didapat sebanyak 30 anggota karang taruna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi, yaitu pengumpulan data penelitian dengan menggunakan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan.
2. Memberikan angket, yaitu berupa sejumlah pertanyaan dan pernyataan kepada anggota dalam upaya meningkatkan motivasi berorganisasi para anggota karang taruna.
3. Dokumentasi, yaitu untuk memperoleh data

1. Definisi konseptual

Variable yang akan diteliti dari dua variable. Variable adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan. Data tentang hasil pelatihan

⁵ Ibid, hlm. 68

kepemimpinan variable bebas (X), sedangkan motivasi berorganisasi sebagai variable terikat (Y).

Data hasil pelatihan terbagi menjadi tiga komponen yaitu kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) data tersebut dikumpulkan dengan cara memberikan angket yang memuat butir-butir pernyataan dengan pilihan jawabannya yang menggunakan skala Guttman dan diberikan secara tertutup, sehingga para responden dapat dengan leluasa memilih jawaban yang dianggap benar sesuai dengan pernyataan tertulis.

Data aktualisasi diri, diberikan angket berupa lembaran system pengukuran syarat aktualisasi diri, yang memuat butir-butir pernyataan sekaligus pilihan jawabannya, diberikan kepada anggota karang taruna.

Dalam pengukuran hasil pelatihan (X) dan motivasi (Y), instrument ini memakai skala Guttman dalam bentuk daftar ceklis (✓) dengan 2 (dua) pilihan jawaban. Setiap pendapat yang diberikan responden melalui angket selanjutnya diberikan nilai sesuai dengan skala Guttman, dengan pernyataan positif kriteria jawaban Ya jika (benar) dan Tidak jika (salah).

Tabel 3.1. daftar nilai skala Guttman

Nomor	Kategori Jawaban	Nilai
1	Ya	1
2	Tidak	0

Kedua instrument tersebut sebelumnya diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan kreabilitas sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Sebagai sample uji coba untuk menguji validitas dan kreabilitas angket yaitu sample yang mempunyai karakteristik yang sama.

2. Definisi Operasional

Variable yang terikat dalam penelitian ini adalah hasil pelatihan kepemimpinan sebagai variable bebas (X), dan peningkatan motivasi berorganisasi sebagai variable terikat (Y). definisi operasional variabelnya sebagai berikut :

Hasil pelatihan kepemimpinan

Hasil pelatihan adalah proses pemberian nilai terhadap hasil keterampilan yang diberikan selama pelatihan, berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dianggap sebagai keberhasilan suatu program pelatihan, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Coba Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji coba validitas instrument digunakan rumus korelasi product moment.

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengumpul data yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (r_{xy}) =

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

xy = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek penelitian

X = Skor tiap item

Y = Jumlah skor total

X^2 = Jumlah kuadrat skor per item

Y^2 = Kuadrat skor total

XY = Hasil kali antara X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka H_0 ditolak

Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka H_a diterima

Diatas adalah rumus korelasi product moment, tetapi peneliti menggunakan program SPSS 20.0. untuk menentukan hasil validitas yang dimaksud. Penelitian melakukan uji coba angket pelatihan kepemimpinan yang berjumlah 15 pertanyaan kepada 30 responden yang memiliki karakteristik sama dengan sample penelitian yaitu anggota karang taruna dan peneliti juga melakukan uji coba angket peningkatan motivasi berorganisasi yang berjumlah 15 pertanyaan kepada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama.

Berdasarkan hasil perhitungan item pada angket pelatihan disiplin dimana nilai r_{table} sebesar 0,233

dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh 15 item yang dinyatakan valid ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$) dan pada angket peningkatan kemampuan disiplin dimana nilai r_{table} sebesar 0,233 dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh 15 item yang dinyatakan valid ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$).

2. Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya jadi dapat diandalkan. Artinya koefisien reliabilitas yang dimiliki alat ukur menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama. Oleh karena itu untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak, salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Pada penelitian ini perhitungan reabilitas untuk variable X pelatihan kepemimpinan dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Crombach* yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Perhitungan reliabilitas untuk variabel Y peningkatan kemampuan disiplin dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Crombach yaitu :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Untuk memudahkan penghitungan reliabilitas butir instrument digunakan alat bantu program software SPSS 20.0.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angka yang di peroleh untuk variable X Kepemimpinan yaitu sebesar 0.615. dan hasil perhitungan reliabilitas angka yang diperoleh untuk variable Y Peningkatan Motivasi Berorganisasi yaitu sebesar 0.585. Nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0.600 yaitu hasilnya buruk, 0.700 yaitu hasilnya diterima dan lebih dari atau sama dengan 0.800 adalah baik.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	2

Table 3.2 Hasil Perhitungan Reliability Pelatihan Kepemimpinan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.585	2

Table 3.3 Hasil Motivasi Berorganisasi

Hasil uji reability **Hubungan Pelatihan Kepemimpinan dengan Motivasi Berorganisasi Dikarang Taruna RW 03 Jakarta Utara**

No	Variable	Hasil	Keterangan
1	Pelatihan Kepemimpinan (X)	0.615	Baik/reliabele
2	Motivasi Berorganisasi (Y)	0.585	Baik/rekiable

Table 3.4 Hasil Uji dan Keterangan

Dengan demikian, instrument yang digunakan oleh peneliti sudah layak sebagai alat pengumpul data.

4. Instrument Final

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik kuesioner yang dijadikan instrument penelitian yaitu berupa angket tertutup berisi pertanyaan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yang mengenai pengaruh hasil pelatihan kepemimpinan dengan motivasi berorganisasi anggota karang taruna rw 03 tugu selatan jakarta utara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan korelasi. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk melihat hubungan antara variabel X pelatihan kepemimpinan dan variabel Y peningkatan motivasi berorganisasi sedangkan koefisien korelasi digunakan untuk melihat besarnya derajat atau hubungan antara variabel X pelatihan kepemimpinan dengan variabel Y peningkatan motivasi berorganisasi.

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap dengan menggunakan teori-teori pengukuran. Kemudian perhitungan data dimulai dari pengembalian hasil penyebaran angket dan pengamatan.

1. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmorov-Smimov.

Untuk mengetahui apakah sample berdistribusi normal, maka L_0 dikonsultasikan ke dalam table nilai kritis L dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian populasi ini di anggap berdistribusi normal jika harga L_0 lebih kecil dari L tabel.

Untuk mempermudah penelitian menggunakan program SPSS 20.0. untuk memudahkan pengujian normalitas.

G. Hipotesis Statistik

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian

hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi

Produk Moment untuk menghitung koefisien korelasi yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek penelitian

X = Skor tiap item

Y = Jumlah skor total

X² = Jumlah kuadrat skor per item

Y² = Kuadrat skor total

XY = Hasil kali antara X dan Y

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dilakukan pengujian koefisien korelasi sederhana (uji t) dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

keterangan :

t = uji hipotesis

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data

kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusinya dengan rumus koefisien determinasi : $KD = r^2 \times 100\%$.

Perumusan hipotesis statistic untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : tidak terdapat hubungan antara variabel pelatihan kepemimpinan untuk menciptakan motivasi berorganisasi.

H₁ : terdapat hubungan antara variabel penelitian kepemimpinan untuk menciptakan motivasi berorganisasi.

H₀ ditolak apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan H₀ diterima apabila nilai signifikansi 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.